

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Sub DAS Ciputri memiliki luas 574,5 ha, dengan curah hujan tahunannya yang tinggi sebesar 729,23 dm/thn. Kondisi morfologinya terbagi ke dalam lima kelas kemiringan lereng yaitu kelas I, II, III, IV, dan V dengan jumlah penggunaan lahan terdiri dari enam penggunaan lahan yaitu, hutan, kebun, sawah, lading, semak belukar, dan pemukiman. Adapun jenis tanah yang terdapat di Sub DAS Ciputri yaitu Andosol dan Latosol dengan struktur tanah Remah halus, Gumpal, Granuler, dan Remah sehingga daerah Sub DAS Ciputri ini sangat cocok digunakan sebagai lahan pertanian. Akan tetapi melihat kondisi morfologinya untuk lahan pertanian yang terletak pada kelas kemiringan lereng II sampai V perlu menggunakan teknik konservasi yang baik untuk mencegah terjadinya erosi.
2. Teknik konservasi yang dilakukan petani di Sub DAS Ciputri kurang baik yaitu dengan menggunakan teknik konservasi teras bangku kontruksi sedang dengan jenis tanaman dominan sayuran. Hal ini dapat mengakibatkan tingginya tingkat erosi karena teknik konservasi yang dilakukan petani tidak diimbangi dengan tanaman penguat yang dapat

menahan laju erosi. Rekomendasi dari hasil penelitian yaitu petani harus menggunakan teknik konservasi kontruksi baik dengan jenis tanaman yang diimbangi dengan tanaman penguat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka dapat dikemukakan hasil rekomendasi sebagai berikut :

1. Adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani dalam upaya pelaksanaan pengelolaan lahan pertanian yaitu dengan diadakannya pelatihan dan penyuluhan pertanian.
2. Supaya erosi tidak terjadi di daerah Sub DAS Ciputri maka sebaiknya penduduk setempat menggunakan teknik konservasi yang paling cocok bagi daerah Sub DAS Ciputri.
3. Pemerintah setempat sebaiknya ikut serta dalam usaha penanganan dan pencegahan erosi di wilayah Sub DAS Ciputri. Hal tersebut dapat dilakukan dengan penyuluhan dan pelatihan untuk petani sebagai pelaku utama dalam mengelola lahan pertanian.
4. Petani lebih memperhatikan akan bahaya erosi yang terjadi pada lahan pertaniannya. Dengan memperhatikan keadaan bahaya erosi diharapkan akan lebih tepat dan bijak dalam pengambilan keputusan dalam melakukan tindakan pengelolaan lahan dan tindakan konservasi yang harus diterapkan pada lahan pertaniannya.